

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Algoritma C4.5 mendapatkan hasil akurasi lebih tinggi dari SVM karena dalam tahapan klasifikasinya, C4.5 memproses satu persatu data atribut. Bedanya dengan SVM yang cenderung mengklasifikasinya secara general, cakupannya lebih luas..
2. Perbandingan kinerja Algoritma C4.5 memiliki performansi yang lebih baik yaitu *accuracy* 90.37%, *precision* 83.03% dan *recall* 98.33% serta nilai AUC 0.945 sedangkan algoritma SVM mencapai *accuracy* 86.41%, *precision* 84.14% dan *recall* 85.62% dan hasil AUC 0.905.
3. Metode tersebut dapat diterapkan karena memenuhi persyaratan untuk mendapatkan skema penerimaan beasiswa yang optimal dengan pemerataan tertinggi bagi penyelenggara universitas.
4. Metode ini bisa digunakan untuk penentuan beasiswa KIP dan membantu bagian kemahasiswaan dalam seleksi calon penerima beasiswa di tahun selanjutnya.

5.2 Saran

Untuk peneliti yang ingin mengembangkan lebih lanjut, saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menambah perbandingan untuk mengatasi keterbatasan kuota yang diberikan pemerintah.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan algoritma lainnya seperti CHAID, C5.0, Naive Bayes
3. Menggunakan tools selain *Rapid Miner* misal *weka* atau *orange* untuk mencari nilai akurasi terbaik dengan lebih detail.